

ABSTRAK

Paisah Nurul Hidayah. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pembiayaan UMKM terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2024.*

Profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan kemampuan Bank Umum Syariah (BUS) dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Selama periode 2021–2024, profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia berfluktuasi meskipun pertumbuhan ekonomi nasional relatif stabil, inflasi terkendali, dan penyaluran pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tetap berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara faktor makroekonomi, pembiayaan UMKM, dan profitabilitas perbankan syariah belum sepenuhnya konsisten sebagaimana dijelaskan dalam teori maupun penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pembiayaan UMKM terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data panel yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta laporan keuangan publikasi lima Bank Umum Syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank BJB Syariah selama periode triwulan tahun 2021–2024. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 14 melalui tahapan pemilihan model, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan pembiayaan UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Secara simultan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan pembiayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Model regresi mampu menjelaskan variasi Return on Assets (ROA) sesuai nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2), sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan efektivitas pengelolaan pembiayaan sektor produktif. Temuan penelitian memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian intermediasi keuangan syariah dengan menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi makro belum cukup meningkatkan profitabilitas tanpa didukung kualitas penyaluran pembiayaan dan efisiensi pengelolaan aset. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah perlu memperkuat manajemen risiko, meningkatkan kualitas pembiayaan UMKM, serta mengoptimalkan pengelolaan aset produktif guna meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pembiayaan UMKM, Return on Assets (ROA), Bank Umum Syariah.

